

Ita Sri Mulyani JURNAL (162010300133).docx *by*

Submission date: 03-Jun-2021 05:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1599589932

File name: Ita Sri Mulyani JURNAL (162010300133).docx (645.08K)

Word count: 2911

Character count: 17400

2

SURAT PERNYATAAN SESUAI PANDUAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama Mahasiswa : Ita Sri Mulyani
NIM : 162010300133
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial

MENYATAKAN bahwa, artikel ilmiah saya dengan rincian :

Judul : Penerapan Metode Activity Based Costing untuk menentukan harga pokok produksi pada PT. MEGA MARINE PRIDE
Kata Kunci : Biaya produksi, metode tradisional, metode Activity Based Costing

2

TELAH:

1. Disesuaikan dengan petunjuk penulisan dari jurnal ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UMSIDA tentang Standar Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Plagiarisme di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Lolos uji cek kesamaan sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Serta **BELUM PERNAH** dan **TIDAK AKAN** dikirimkan ke jurnal ilmiah manapun, tanpa seizin dari Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah UMSIDA.

Demikian pernyataan dari saya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Sidoarjo, 13 Juli 2020

Mengetahui,

Pembimbing

(Dr. Hadiah Fitriyah, SE, M,Si)
NIDN : 701017404

Penulis

(Ita Sri Mulyani)
NIM : 162010300133

PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT .MEGA MARINE PRIDE

Ita Sri Mulyani¹⁾, Hadiah ^{*2)}

1)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

2)Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: itasrimulyani29@gmail.co.id

Abstraction: *To analyze the comparison of calculations with the Activity Based Costing Method, This research is designed as a descriptive analytical study, quantitative analysis, which is used in calculating the traditional method and the Activity Based Costing method, while qualitative analysis is used in analyzing the results of the two variables of the traditional method and the Activity Based Costing Method. detailed data in the form of production data during the current period. Based on the results of the analysis, both the Activity Based Costing Method resulted in lower costs. Therefore, the Activity Based Costing Method can be used as an alternative for companies in calculating the cost of goods manufactured which is good because this method is a method that calculates the real and detailed production costs.*

Keywords: *Production costs, traditional methods, Activity Based Costing methods*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas produk udang pada PT. MEGA MARINE PRIDE. Untuk menganalisis perbandingan perhitungan dengan Metode *Activity Based Costing*, penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif analitis, analisis kuantitatif, yang digunakan dalam menghitung metode tradisional dan Metode *Activity Based Costing*, sementara itu analisis kualitatif digunakan dalam menganalisis hasil kedua variabel metode tradisional dan Metode *Activity Based Costing*, data yang dirinci berupa data produksi selama tahun priode berjalan. Berdasarkan hasil analisis, baik Metode *Activity Based Costing* menghasilkan biaya yang lebih rendah. Oleh karena itu, Metode *Activity Based Costing* dapat digunakan sebagai alternatif perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi yang baik karena metode ini adalah metode yang menghitung biaya produksi secara riil dan terperinci.

Kata kunci : Biaya produksi, metode tradisional, metode *Activity Based Costing*

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan Untuk mencapai laba yang maksimal maka perusahaan harus bekerja seefektif dan seefisien mungkin. Perhitungan harga pokok produksi yang di peroses suatu bahan baku hingga jadi barang jadi. Ketidaktepatan dalam perhitungan dalam perhitungan Harga Pokok Produksi membawa dampak yang merugikan bagi perusahaan Manajemen jugak memfokuskan diri pada aktivitas-aktivitas yang memberikan peluang, untuk melakukan penghematan biaya dengan cara menyederhanakan aktivitas, melaksanakan aktivitas dengan lebih efisien.

Manajemen juga memiliki kebijakan yang sangat penting bagi perusahaan untuk menetapkan harga jual yang tepat dengan laba yang ingin diperoleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain. Harga pokok produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah biaya yang memberi nilai tambah bagi produk sehingga tidak akanada pemborosan biaya. Tidak adanya pemborosan biaya maka akan timbul efisiensi biaya Dari pembahasan diatas menunjukan betapa pentingnya penggunaan *Activity based costing syitem* untuk menetapkan harga pokok produksi yang layak. Penetapan harga pokok produksi yang layak dapat digunakan untuk menentukan

harga jual yang ideal dalam artian tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Disamping itu penetapan harga juga berpengaruh terhadap keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu penggunaan metode pembebanan yang tepat sangat berpengaruh. Sehingga harus benar-benar diperhatikan dengan baik.

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dan mendapatkan pemahaman yang lebih luas terhadap situasi yang diteliti sehingga dapat menginterpretasikan dan mengintruksi situasi yang diteliti akan menjadi jelas dan bermakna. penulis melakukan pendekatan penelitian dengan metode kualitatif karena untuk mengetahui bagaimana proses penerapan *Activity Based Costing* dalam menentukan Harga Pokok Produksi pada PT. MEGA MARINE PRIDE.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini model yang digunakan dalam memperhitungkan harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam perusahaan manufaktur yaitu perusahaan PT. MEGA MARINE PRIDE.

C. Rancangan Penelitian

- 1) Peneliti menaruh minat terhadap suatu topik, kemudian melakukan pendalaman terutama terhadap hal-hal yang berkaitan, keberadaan dan kemudahan informasi keadaan, serta lokasi penelitian.
- 2) Peneliti mengidentifikasi beberapa metode pengumpulan data dan kemudian memilih satu atau dua metode yang tepat.
- 3) Teknik pengumpulan data dengan cara atau data wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 4) Hasil data yang sudah dikelolah atau dihitung secara terperinci dan kemudian menjadi data yang diinginkan atau hasil akhir.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. MEGA MARINE PRIDE yang berada di Dsn. Wonokoyo Wetan Kcp. Beji Kap. Pasuruan. PT. MEGA MARINE PRIDE terpilih sebagai objek penelitian dimana sebagian kecil menggunakan teknologi canggih dan sebagian besar menggunakan TKL (*tenaga kerja langsung*), yang dihasilkan yaitu berupa makanan laut seperti udang, kepiting, gurita, dan kodok dimana produk diperlukan perhitungan *Activity Based Costing*.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, dalam hal ini penulisan mendapat data berupa dokumen data produksi. PT. MEGA MARINE PRIDE dan juga menggunakan, dan biaya tenaga kerja langsung, dan data biaya overhead pabrik.
2. Sumber data berdasarkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini meliputi data mengenai gambaran objek penelitian, struktur organisasi, sistem akuntansi serta produk yang dihasilkan dan juga dari hasil wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

G. Teknik Analisis

1. Pengumpulan biaya – biaya, serta kegiatan yang terjadi dipusahaan yang berhubungan dengan kegiatan produksi.
2. Menentukan dan mengelompokkan biaya overhead pabrik berdasarkan aktivitas dan *cost drivers*.
3. Menghitung biaya overhead pabrik berdasarkan perhitungan perusahaan dan biaya overhead yang seharusnya terjadi.
4. Menghitung BOP menurut sistem biaya berdasarkan aktivitas.
5. Membandingkan perhitungan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya berdasarkan aktivitas dengan akuntansi biaya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Produksi

a. Tabel Produksi

Tabel 4.1 : Jumlah produksi PT. MEGA MARINE Tahun 2020

| Jenis Produksi | Jumlah Produksi(botol) |
|----------------|------------------------|
| Udang spesial | 25296 |
| Udang ekonomi | 17100 |
| | 42396 |

Sumber Data : PT. MMP

b. Tabel Jam Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.2 : Pemakaian Tenaga Kerja Langsung PT. MEGA MARINE Tahun 2020

| Jenis Produksi | Jumlah Produksi | Jam TKL | Pemakaian |
|----------------|-----------------|---------|---------------|
| Udang Spesial | 25296 | 2796 | Rp 70,727,616 |
| Udang Ekonomi | 17100 | 1425 | Rp 24,367,500 |
| Jumlah | 42396 | 4221 | Rp 95,095,116 |

Sumber Data : PT. MMP

c. Tabel Biaya Bahan Baku

Tabel 4.3 : Biaya Bahan Baku PT. MEGA MARINE Tahun 2020

| Jenis Produksi | Jumlah Produksi(botol) | Biaya/Kg | Jumlah |
|-------------------|------------------------|----------|----------------|
| Cap Udang Spesial | 25296 | Rp16,000 | Rp 404,736,000 |
| Cap Udang Ekonomi | 17100 | Rp12,000 | Rp 205,200,000 |
| Jumlah | 42396 | | Rp 609,936,000 |

Sumber Data : PT. MEGA MARINE

d. Tabel Biaya TKL

Tabel 4.4 : Biaya Tenaga Kerja Langsung PT. MEGA MARINE Tahun 2020

| Jenis Tenaga Kerja | Jumlah TKL | Upah/orang/bulan | Biaya TKL/bulan | Total |
|--------------------|------------|------------------|-----------------|----------------|
| Sopir | 2 | Rp911,738 | Rp 1,823,476 | Rp 21,881,712 |
| Proses Produksi | 10 | Rp729,390 | Rp 7,293,900 | RP 87,526,800 |
| Jumlah | 12 | Rp 1,641,128 | Rp 9,117,376 | Rp 109,408,512 |

Sumber Data : PT. MEGA MARINE

e. Tabel Biaya Overhead

Tabel 4.5 : Biaya Overhead PT. MEGA MARINE Tahun 2020

| Jenis Produksi | Jumlah |
|------------------------------|----------------|
| Biaya Bahan Penolong | Rp 15,555,000 |
| Biaya Asuransi | Rp 7,176,000 |
| Biaya Pemakaian Bahan Bakar | Rp 21,324,000 |
| Biaya Pemelihara'an Mesin | Rp 15,350,000 |
| Biaya Pemelihara'an Bangunan | Rp 6,804,900 |
| Biaya Penyusutan Mesin | Rp 21,360,000 |
| Biaya Penyusutan Bangunan | Rp 12,000,000 |
| Biaya Listrik, Air, dan Telf | Rp 7,865,000 |
| Jumlah | Rp 107,434,900 |

f. Laporan Biaya Produksi

Tabel 4.6 : Laporan Biaya Produksi PT. MEGA MARINE Tahun 2020

| | | |
|-------------------------------|---------------|----------------|
| Biaya bahan baku | | Rp 609,936,000 |
| Biaya tenaga kerja langsung | | Rp 109,408,512 |
| Biaya overhead pabrik | | |
| Biaya bahan penolong | Rp 15,555,000 | |
| Biaya Asuransi | Rp 7,176,000 | |
| Biaya pemakaian bahan bakar | Rp 21,324,000 | |
| Biaya pemelihara'an mesin | Rp 15,350,000 | |
| Biaya pemelihara'an bangunan | Rp 6,804,900 | |
| Biaya penyusutan mesin | Rp 21,360,000 | |
| Biaya penyusutan bangunan | Rp 12,000,000 | |
| Biaya Listrik , Air ,Dan Telf | Rp 7,865,000 | |
| Jumlah | | Rp 107,434,900 |
| Total Biaya Produksi | | Rp 826,779,412 |

B. Hasil Analisis

Saat ini perusahaan menggunakan metode tradisional. Yaitu dengan menjumlahkan bahan baku yang sudah jadi, kemudian dijumlahkan secara keseluruhan dan dibagi dengan jumlah beban pokok produksi selama satu tahun. Dalam menghitung harga pokok produksinya, perusahaan mengelompokan biaya kedalam tiga bagian yaitu biaya bahan, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead dan menjumlahkan semua biaya yang seharusnya. Dan tidak sesuai dengan penggunaan sumber dayanya. Biaya bahan yang dimaksud merupakan biaya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi yaitu berupa utang murni atau asli.

Perhitungan Pemakaian Jam Tenaga Kerja Langsung

| Pemakaian TKL tiap produk X total Biaya TKL |
|--|
| Total pemakean jam TKL |
| JUMLAH PRODUKSI |
| |
| Biaya TKL untuk Udang Spesial : |
| |
| $70.727.616 \times 109.408.512$ |
| 95.095.116 |
| 25296 |
| =3.216 |
| |
| Biaya TKL untuk Udang Ekonomi : |
| |
| $24.367.500 \times 109.408.512$ |
| 95.095.116 |
| 17100 |
| =1.639 |

Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

| Pemakaian TKL tiap produk X total BOP |
|--|
| Total pemakean jam TKL |
| JUMLAH PRODUKSI |
| |
| BOP untuk Udang Spesial : |
| |
| $70.727.616 \times 107.434.900$ |
| 95.095.116 |
| 25296 |
| = 3.158 |
| |
| BOP untuk Udang Ekonomi : |
| |
| $24.367.500 \times 107.434.900$ |
| 95.095.116 |
| 17100 |
| = 1.609 |

Perhitungan biaya yang ada di atas maka biaya produksi menurut PT. MEGA MRINE PRIDE

Tabel 4.7 : Harga Pokok Produksi PT . MEGA MARINE Tahun 2020

| | Jenis Produksi | |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| | Cap Udang special | Cap Udang ekonomi |
| Biaya bahan baku | Rp16,000 | Rp12,000 |
| Biaya TKL | Rp3,216 | Rp1,639 |
| BOP | Rp2,158 | Rp1,609 |
| Harga pokok produksi | Rp22,374 | Rp15,248 |
| Sumber : Data (diolah) | | |

C. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing*

langkah dalam menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan *Activity Based Costing*.

1. Mengklasifikasikan aktivitas yang lama
2. Memisahkan biaya menjadi produk
3. Menentukan biaya kedalam kelompok tertentu
4. Menghitung tarif yang diberikan untuk setiap kelompok biaya produksi

- Menentukan *cost driver pool* pada tabel 4.9

Tabel 4.9 : Satuan Pengukuran Biaya Operasional

| Biaya Overhead Pabrik | Sistem Pengukuran |
|------------------------------|-------------------|
| Biaya bahan penolong | Unit produksi |
| Biaya asuransi | Unit produksi |
| Biaya pemakaian bahan bakar | Jam Mesin |
| Biaya pemeliharaan mesin | Jam Mesin |
| Biaya pemeliharaan bangunan | Unit produksi |
| Biaya penyusutan mesin | Jam Mesin |
| Biaya penyusutan bangunan | Unit produksi |
| Biaya Listrik, Air, dan Telf | Jam Mesin |

Sumber : data (diolah)

- Menghitung masing-masing produk pada jam mesin

Tabel 4.10 : Data Produksi

| | Jenis Produksi | | Total |
|---------------|-------------------|-------------------|----------|
| | Cap Udang Special | Cap Udang ekonomi | |
| Unit Produksi | 25296 Kg | 17100 Kg | 42396 KG |
| Jam TKL | 2796 Jam | 1425 Jam | 4221 Jam |
| Jam Mesin | 2127 Jam | 1031 Jam | 3158 Jam |

Sumber : data (diolah)

Dari tabel 4.10 diatas dapat dihitung rasio konsumsi masing-masing biaya overhead untuk mengetahui berapa proporsi pemakaian biaya overhead pabrik untuk masing-masing produk berdasarkan aktivitasnya

Tabel 4.11 : Rasio Pengukuran Biaya Overhead

| Biaya Overhead Pabrik | Jenis Produksi | | Ukuran Konsumsi |
|-------------------------------|----------------|---------------|-----------------|
| | Udang Sepesial | Udang Ekonomi | |
| Biaya bahan penolong | 0,596 | 0,403 | Unit Produksi |
| Biaya asuransi | 0,596 | 0,403 | Unit Produksi |
| Biaya pemakean bahan bakar | 0,674 | 0,326 | Jam Mesi |
| Biaya pemeliharaan mesin | 0,674 | 0,326 | Jam Mesi |
| Biaya pemeliharaan bangunan | 0,596 | 0,403 | Unit Produksi |
| Biaya penyusutan mesin | 0,674 | 0,326 | Jam Mesi |
| Biaya penyusutan bangunan | 0,596 | 0,403 | Unit Produksi |
| Biaya listrik, air dan telpon | 0,674 | 0,326 | Jam Mesi |

Sumber : Data (diolah)

➤ Menghitung *pool rate*

a. Pool rate untuk kategori level aktivitas

| | | |
|--|----|------------|
| Biaya listrik | Rp | 7.865.000 |
| Biaya pemakean bahan bakar | Rp | 21.324.000 |
| | Rp | 29.189.000 |
| Jam mesin | Rp | 3.158 |
| Pool rate = Rp. 29.189.000 : 3.158 = Rp 9.249/jam mesin. | | |

b. Pool rate untuk kategori batch level aktivitas

| | | |
|--|----|------------|
| Biaya bahan penolong | Rp | 15.555.000 |
| Unit produksi | Rp | 42.396 |
| Pool rate = Rp. 15.555.000 : 42.396 = Rp 366/Kg | | |
| Biaya pemeliharaan mesin | Rp | 15.350.000 |
| jam mesin | Rp | 3.158 |
| Pool rate = Rp. 15.350.000 : 3.158 = Rp 4860/jam mesin | | |

c. Pool rate untuk kategori facility level aktivitas

| |
|-----------------------------|
| Biaya asuransi |
| Biaya penyusutan bangunan |
| Biaya pemeliharaan bangunan |

Unit produksi

Pool rate = Rp. 15.350.000 : 3.158 = Rp 4860/jam mesin

Biaya penyusutan mesin

Jumlah mesin

Pool rate = Rp. 15.350.000 : 3.158 = Rp 4860/jam mesin

Biaya overhead untuk Udang Sepecial :

| | | |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| a. 2127 x Rp 9242 | = | Rp 19.657.734 |
| b. 25296 x Rp 366 | = | Rp 9.258.336 |
| c. 2127 x Rp 4860 | = | Rp 10.337.220 |
| d. 25296 x Rp 612 | = | Rp 15.481.152 |
| e. 2127 x Rp 6763 | = | Rp 14.384.901 |
| Total Overhead Pabrik | = | Rp 69.119.343 |
| Unit produksi | = | 25.296 |
| Pool rate | = | Rp 69.119.343 : 25.296 = Rp 2732/Kg |

Biaya overhead untuk Udang Ekonomi :

| | | |
|-----------------------|---|-------------------------------------|
| a. 1031 x Rp 9242 | = | Rp 9.528.502 |
| b. 17100 x Rp 366 | = | Rp 6.258.600 |
| c. 1031 x Rp 4860 | = | Rp 5.010.660 |
| d. 17100 x Rp 612 | = | Rp 10.465.200 |
| e. 1031 x Rp 6763 | = | Rp 6.972.653 |
| Total Overhead Pabrik | = | Rp 38.235.615 |
| Unit produksi | = | 17.100/Kg |
| Biaya per Kg | = | Rp 38.235.615 : 17.100 = Rp 2236/Kg |

- Perhitungan perbedaan Harga Pokok Produksi Antara Metode Tradisional Activity Based Costing

Tabel 4.12 : Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Activity Based Costing

| | Jenis Produksi | |
|----------------------|----------------|---------------|
| | Udang special | Udang ekonomi |
| Biaya Bahan Baku | Rp16,000 | Rp12,000 |
| Biaya TKL | Rp3,216 | Rp1,639 |
| BOP | Rp2,732 | Rp2,236 |
| Harga Pokok Produksi | Rp21,948 | Rp15,875 |

Sumber : Data (diolah)

- Perhitungan Harga Pokok Produksi Antara Metode Tradisional Dengan Activity Based Costing

Tabel 4.13 : Perhitungan Harga Pokok Produksi Antara Metode Tradisional Dengan

Activity Based Costing

| | Udang Special | | Udang Ekonomi | |
|----------------------|---------------|----------|---------------|----------|
| | Tradisional | ABC | Tradisional | ABC |
| Biaya Bahan Baku | Rp16,000 | Rp16,000 | Rp12,000 | Rp12,000 |
| Biaya TKL | Rp3,216 | Rp3,216 | Rp1,639 | Rp1,639 |
| BOP | Rp3,158 | Rp2,732 | Rp1,609 | Rp2,236 |
| Harga Pokok Produksi | Rp22,374 | Rp21,948 | Rp15,248 | Rp15,875 |

IV KESIMPULAN

- Dari perbedaan harga pokok produksi yang diterapkan oleh PT. MEGA MARINE PRIDE terlihat dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jenis produk udang special terdapat pembebanan biaya yang tinggi sebesar Rp 426 (Rp 22,374 – Rp 21,948), sedangkan untuk produk udang ekonomi terdapat pembebanan biaya yang sangat rendah sebesar Rp 627 (Rp 15,875 – 15,248).
- Metode Activity Based Costing. memberikan hasil yang rendah untuk udang ekonomi, sedangkan untuk udang special menunjukkan hasil yang tinggi. Dalam perhitungan harga pokok produksi Metode Tradisional memberikan hasil yang rendah untuk udang sepecial dan hasil yang tinggi untuk udang ekonomi. Hal ini berbanding terbalik dengan kesimpulan yang di atas.
- Perbedaan juga terjadi pada hasil yang disebabkan oleh metode Activity Based Costing. Perbedaan antar harga pokok produksi Metode Tradisional dengan Metode Activity Based Costing ini terjadi karena biaya overhead pabrik pada masing – masing produk yang dibebankan. Pembebanan biaya overhead pabrik masing – masing produk pada Metode Tradisional hanya dibebankan ke satu cost driver saja, yaitu jumlah unit produksi. sehingga Metode Activity Based Costing mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk dengan tepat berdasarkan masing – masing aktivitas yang dikonsumsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Wisnu Panggah Setiyono, SE.,M.,Ph.D Selaku Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Bapak Wiwit Hariyanto, SE., M.Si Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Ibu Dr. Hadiah Fitriyah, SE, M,Si Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan selama menyusun skripsi.
4. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
5. Kedua orang tua dan adik saya yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses pembuatan skripsi.
6. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

SARAN

1. Metode Activity Based Costing sebaiknya digunakan sebagai alternative perusahaan dalam menghitung harga pokok produksi karena perhitungannya benar-benar mencerminkan biaya produksi. Metode Activity Based Costing dapat digunakan sebagai alternative dalam perhitungan harga pokok produksi
2. Perusahaan dapat mengambil pertimbangan dalam pengambilan keputusan mana yang efektif dalam menentukan harga pokok produksi

REFERENSI

- [1] Sholihan, "Pengaruh Family Ownership Terhadap Kinerja Perusahaan dan Pembagian Deviden," J. Chem. Inf. Model., Vol. 53, No. 9, Pp. 1689–1699, 18. Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.
- [2] Mawitjere, C. Y. A., & Karamoy, H. (2000). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE Unsrat Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE Unsrat*. 21–41.
- [3] Pt, P., Inti, F., Dimanado, A., Utara, S., & Morasa, J. (2014). 3 1,2,3. 2(2), 1349–1360.
- [4] Waladouw, S., Sondakh, J., & Kapojos, R. (2014). Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Lidya Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 1120–1129.
- [5] Mawitjere, C. Y. A., & Karamoy, H. (2000). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE Unsrat Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE Unsrat*. 21–41.
- [6] Adinagoro, N. S., Suhadak, & Azizah, D. F. (2013). *PENERAPAN ANALISIS ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (ABC SYSTEM) UNTUK PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI SECARA AKURAT(Studi PadaPR. Cemara Mas Sidoarjo)*. 4, 1–10.
- [7] Setyaningsih, S. L. (2011). *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Sistem Activity Based Costing (ABC) Pada Pabrik Roti " Sumber Rejeki " Gunungpati*. <http://lib.unnes.ac.id/2678/1/7126.pdf>
- [8] Suratinoyo, A. (2013). Penerapan Sistem Abc Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Bangun Wenang Beverage. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 658–668.
- [9] Al Hanini, E. A. (2018). The impact of adopting Activity Based Costing (ABC) on decreasing cost and maximizing profitability in industrial companies listed in Amman Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(5), 1–8.
- [10] Adinagoro, N. S., Suhadak, & Azizah, D. F. (2013). *PENERAPAN ANALISIS ACTIVITY BASED COSTING*

- SYSTEM (ABC SYSTEM) UNTUK PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI SECARA AKURAT(Studi PadaPR. Cemara Mas Sidoarjo)*. 4, 1–10. 5
- [11] Mawitjere, C. Y. A., & Karamoy, H. (2000). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE Unsrat Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE Unsrat*. 21–41.
- [12] Gowardy, G., & Brata, H. (2015). Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Karet PT. Sumber Djantin Sambas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(3), 355. <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i3.19091>



ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

3%

3

fe.ubhara.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.stieykpn.ac.id

Internet Source

2%

5

publikasi.dinus.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On